

PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE
(DBD) DI PUSKESMAS NGAWI PURBA, KABUPATEN NGAWI - TAHUN 2004 (Studi Kasus Kontrol)

MUHADI NANANG SUCIPTO -- E2A303138
(2005 - Skripsi)

Memasuki awal tahun 2004 ini Indonesia jumlah kasus penyakit Demam Berdarah mengalami peningkatan yang cukup bermakna, Sejak tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan Maret 2004 secara kumulatif jumlah kasus Demam Berdarah yang telah dilaporkan dan telah ditangani sebanyak 26.015 kasus dengan kematian mencapai 389 (CFR=1,53%) KLB terbesar terjadi pada tahun 1998 dengan Incident Rate (IR) sebesar 35,19 per 100.000 penduduk dan CFR 2 %. Pada tahun 1999 Incident Rate turun tajam menjadi 10,17% namun tahun-tahun berikutnya cenderung meningkat yaitu 15,99 (tahun 2000), 21,66 (tahun 2001), 19,24 (tahun 2002) dan 23,87 (Tahun 2003). Hasil laporan dari Dinas Kesehatan Ngawi tahun 2004 jumlah penderita sebanyak 255 orang dengan kematian sebanyak 5 orang (CFR=2,22%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap terjadinya penyakit DBD. Faktor yang diteliti meliputi pengetahuan, sikap, dan praktek dari masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit DBD. Penelitian berupa analitik observasional dengan rancangan penelitian kasus kontrol yang menggunakan pendekatan retrospective. Subyek terdiri dari 13 kasus dan 13 kontrol. Tempat dan waktu penelitian adalah di wilayah Kerja Puskesmas Ngawi Purba Kabupaten Ngawi mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2005. Analisa statistik menggunakan uji regresi logistik. Dari penelitian ini diketahui bahwa perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit DBD adalah sikap ibu terhadap upaya pencegahan penyakit DBD dengan OR :8,8 (95%, CI=1,35-52,43) dan praktek ibu dalam upaya pencegahan DBD dengan OR :12,37 (95%, CI 1,83-83,77). Dari hasil penelitian ini diperlukan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dengan penyuluhan terhadap ibu rumah tangga serta adanya kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam melakukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk. Untuk melengkapi penelitian ini diperlukan pengembangan lebih lanjut tentang penelitian penyakit DBD.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue

THE COMMUNITY ATTITUDE IN EFFORTING THE PREVENTATION ON DENGUE HAEMORRHAGE FEVER IN PUSKESMAS NGAWI PURBA NGAWI AGENCY IN 2004

In the beginning of 2004 in Indonesia the total of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) Cases have increased fastly. Since 1 January 2004 to March 2004 in cumulatively the total of DHF Cases that have been reported and handled about 26.015 cases death about 389 (CFR : 1,53%). The large amount is happened in 1988 with the Incident Rate (IR) about 35,19 every 100.000 population and CFR 2 %. In 1999 the Incident Rate go down bicomme 10,17 % but in the next years was inclined to increase that is 15,99 (2000).21,66 (2001),19,24(2002, and 23,87 (2003). The result od reportation from health official offi in 2004 the total of DBD sufferens about 255 people with the victims are 5 people (CFR:2,22%).The objective of this research is to leam tha factor of community that influence on its happen DHF disease. The researched factors are include knowledge. Attitude and the community practice in efforting the preventation of DHF Disease. This research is include observational analytic with research planning about controlling case use retrospective approach. The subject consist of 13 case and 13 controlling. The plece and time research are in the working zone of Puskesmas Ngawi Purba of Ngawi regency, in the beginning of january to March 2005 the statistic analysis is used regretion logistic training. From this research can be know that community attitude that influence DHF disease are mother attitude in efforting the preventation of DHF desease by using OR : 8,8 (95 %,CI : 1,32 - 52,43) and mother practice about efforting preventation of DHF desease by using OR : 12,37 (95%,CI :1,83-83,77). From the result of this research is needed the existing of increasing the community awareness with the information toward house hold mother and the existing of cooperation between crossing program and crossing sector in doing the movement of mosquito nest combating, For completing this research is needed the deeper development about the research of DHF disease.

Keyword: Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)